



BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

1. Indek Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bintan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 IPM kabupaten Bintan adalah sebesar 69,87 meningkat menjadi 72,91 pada tahun 2017. Peningkatan ini juga diimbangi dengan laju pertumbuhan IPM Kabupaten Bintan yang juga mengalami pertumbuhan pada tahun 2015-2016 sebesar 0,64 menjadi 0,73 pada tahun 2016-2017.
2. Seiring dengan peningkatan IPM, indikator-indikator IPM di Kabupaten Bintan juga mengalami peningkatan. Angka Harapan Hidup di Kabupaten Bintan pada tahun 2017 adalah 70,12 tahun yang artinya setiap bayi yang baru lahir diharapkan akan mampu bertahan hidup hingga usia 70,12 tahun.
3. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bintan masih jauh di bawah angka harapan lama sekolah di Kabupaten Bintan. Angka harapan lama sekolah di Kabupaten Bintan 2017 adalah 12,60 tahun yang artinya penduduk usia sekolah diharapkan akan bersekolah selama 12 tahun yaitu menamatkan pendidikan hingga jenjang SMA. Namun, pada kenyataannya rata-rata lama sekolah pada tahun 2017 adalah 8,34 tahun yang artinya penduduk usia sekolah di Kabupaten Bintan rata-rata hanya menamatkan pendidikannya hingga kelas 2 SMP.

4. Pengeluaran perkapita di Kabupaten Bintan 2017 adalah sebesar Rp 13,67 juta yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2015 mencapai Rp 13,53 juta.

8.2 Saran

1. Masih jauhnya jarak antara rata-rata lama sekolah dan angka harapan sekolah mengindikasikan bahwa perlu adanya perbaikan di bidang pendidikan di Kabupaten Bintan. Fasilitas pendidikan di Kabupaten Bintan belum dipergunakan dengan optimal. Perlu adanya pelatihan-pelatihan terhadap tenaga pengajar bahkan perlu adanya pengawasan ke lapangan terhadap sarana dan prasarana pendidikan teruma di daerah-daerah yang sulit dijangkau seperti kecamatan, Tambelan, Mantang, Bintan Pesisir serta Teluk Bintan.
2. Angka Harapan Hidup semakin lama semakin membaik tetapi angka kesakitan dan lama hari kesakitan cukup tinggi. Fasilitas kesehatan seperti puskesmas keliling merupakan sesuatu yang perlu dipertimbangkan mengingat wilayah kabupaten Bintan cukup luas dan mempunyai jarak yang cukup jauh. Untuk masyarakat-masyarakat yang berada di pinggiran dan pesisir akan sangat sulit menjangkau fasilitas kesehatan yang pada umumnya terletak di pusat kota.
3. Perekonomian Kabupaten Bintan terus mengalami perbaikan perlu adanya campur tangan pemerintah kabupaten Bintan untuk memantau pergerakan harga dan ekonomi masyarakat kecil yang pada umumnya mereka bekerja di sektor pertanian sebagai petani dan nelayan.